

**KAJIAN ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
PADA MASYARAKAT DI DESA MAPARAH KECAMATAN
PANJALU KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI



RETNO AMALIA KADARUSMAN

31119153

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

AGUSTUS 2023

**KAJIAN ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT
PADA MASYARAKAT DI DESA MAPARAH KECAMATAN
PANJALU KABUPATEN CIAMIS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada

Program Studi S1 Farmasi



RETNO AMALIA KADARUSMAN

31119153

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

AGUSTUS 2023

**KAJIAN ETNOMEDISIN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT PADA
MASYARKAT DI DESA MAPARAH KECAMATAN PANJALU
KABUPATEN CIAMIS**

Retno Amalia

Progam Studi S-1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

ABSTRAK

Studi etnomedisin ini dilakukan untuk mengetahui mengenai kesehatan dari sudut pandang masyarakat. Penelitian ini telah berlangsung pada bulan Januari – Maret 2023, di Desa Maparah Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan yang digunakan masyarakat Desa Maparah sebagai obat. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Teknis pengumpulan datanya dengan obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 80 jenis tumbuhan dari 44 famili dengan penggunaan terbanyak adalah famili Zingiberaceae (5,44%) dan tumbuhan jahe merupakan tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat (69,54%). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (71,42%), serta sumber tumbuhan yang diperoleh adalah berasal dari kebun (44,32) dan cara penggunaan yang banyak dilakukan adalah diminum (82,99%) dengan cara pengolahannya dengan cara direbus (81,63%). Dari analisis RKI, kategori system pernafasan dengan penyakit yang sering dialami adalah batuk serta pengobatannya menggunakan jahe.

Kata kunci : Etnomedisin, Desa Maparah, Tumbuhan Obat

ABSTRACT

This ethnomedicin study was conducted to find out about health from the perspective of the community. This research has taken place in January - March 2023, in Maparah Village, Panjalu District, Ciamis Regency. The purpose of this study is to find out the types of medicinal plants, the parts used, the method of processing and how to use the plants used by the Maparah Village community as medicine. The research method used is descriptive with qualitative methods. Technical data collection with observation, interview and documentation. Based on the results of the study, 80 species of plants from 44 families were obtained with the most use were the family zingiberaceae (5.44%) and ginger plants were plants that were often used by the community (69.54%). The most widely used plant parts are leaves (71.42%), and the plant source obtained is derived from gardens (44.32) and the most common use method is taken (82.99%) by means of the processing by boiling (81.63%). From RKI analysis, the category of breathing system with diseases that are often experienced is coughing and its treatment using ginger.

Keywords: Ethnomedisin, Maparah Village, Medicinal Plants